

MODIFIKASI PERMAINAN BOLA VOLI DALAM PEMBELAJARAN PJOK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BERMAIN SISWA SEKOLAH DASAR

Adrian Mohamad¹, Hariadi Said², Haerul Ikhsan³

^{1*2*3*4*}Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan
Universitas Negeri Gorontalo

Kontak Penulis: ¹adrianmohamad31@gmail.com, ²hariadisaid_GTO@rocketmail.com, ³ Haerulikhsan@ung.ac.id

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : Bagaimana meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri 8 Tilamuta pada permainan bola voli?, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana meningkatkan minat belajar siswa SD 8 Negeri Tilamuta pada permainan bola voli melalui modifikasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat peningkatan minat siswa dengan modifikasi permainan bola voli dalam pembelajaran PJOK pada siswa SD Negeri 8 Tilamuta. Peningkatan minat siswa diketahui dari tes Prasiklus, Siklus I dan Siklus II. Dengan nilai rata-rata pada Prasiklus 49,09% termasuk dalam kategori rendah, sedangkan Nilai rata-rata Siklus I Mencapai 64,92% termasuk dalam kategori sedang. Pada siklus II rata rata yang dicapai adalah 83,71% dalam kategori Tinggi. Hasil pada siklus II tersebut telah sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan yakni nilai untuk pelajaran penjasorkes minimal 80% dari jumlah siswa yang hadir sudah melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal ($KKM \geq 75$).

Kata Kunci: Meningkatkan, Minat Belajar, Modifikasi Bola Voli

ABSTRACT

The problem formulation in this research is as follows: The purpose of this research is to find out how to increase the interest in learning of SD Negeri 8 Tilamuta students in volleyball games through modification. Based on the results of the study, it can be concluded that there is an increase in student interest with the modification of volleyball games in PJOK learning for SD Negeri 8 Tilamuta students. The increase in student interest is known from the Pre-Cycle, Cycle I and Cycle II tests. With an average value in the pre-classification of 49.09% including in the low category, while the average value of Cycle I reached 64,92% including in the medium category. In cycle II the average achieved was 83.71% in the High category. The results in cycle II are in accordance with the success criteria for action, namely the value for PE lessons at least 80% of the number of students present has exceeded the Minimum Completion Criteria ($KKM \geq 75$).

Keywords: Increase, Learning Interest, Volleyball Modification.

Pendahuluan

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Muhamamad Supriyadi, 2018).

Adapun didalam proses pembelajaran, minat belajar menjadi salah satu poin yang sangat penting untuk menuju kesuksesan didalam sebuah pembelajaran (Ni Made Sueni,

2019). Minat belajar merupakan sifat yang sangat penting untuk dimiliki oleh siswa. Minat belajar adalah dorongan dari dalam diri siswa secara psikis dalam mempelajari sesuatu dengan penuh kesadaran, ketenangan dan kedisiplinan sehingga menyebabkan individu secara aktif dan senang untuk melakukannya (Rizki dan Rahmat, 2019).

Prestasi siswa akan lebih baik apabila memiliki minat belajar yang besar terhadap pelajaran yang akan diajarkan. Jika pendidikan menghadapi persoalan rendahnya minat belajar siswa kondisi ini akan menghambat tujuan belajar sebaiknya guru lebih memberikan perhatian kepada minat belajar siswa. Apabila minat siswa tinggi, maka dapat diharapkan pembelajaran pendidikan jasmani akan berlangsung dengan baik. Atau dengan kata lain minat yang muncul dari kebutuhan siswa akan merupakan faktor pendorong bagi anak dalam melaksanakan usahanya (Niko Reski, 2021). Sebagai contoh salah satu cabang olahraga yang peminatnya tinggi adalah bola voli.

Permainan bola voli adalah salah satu cabang olahraga bola besar yang sudah berkembang di masyarakat luas. Secara umum, cara memainkannya adalah dengan menjatuhkan bola ke dalam lapangan lawan untuk mencapai poin sebanyak mungkin di dalam suatu lapangan dan bagi setiap tim dipisahkan oleh net/jaring pembatas (Siti Maifa, 2021).

Minat belajar yang tinggi akan cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang rendah akan menghasilkan prestasi yang rendah. Jika minat belajar baik maka akan merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran yang akhirnya akan berdampak positif pada prestasi belajar siswa, begitu juga sebaliknya (Pipit Putru, 2021).

Oleh karena itu, untuk mengatasi minat belajar siswa khususnya pada permainan bola voli dalam pembelajaran harus dirancang secara seksama dan teliti agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Sehingga dapat memberi pengalaman belajar yang baik pada siswa (Niko Reski, 2021). Maka dari itu, akan dilakukan Modifikasi untuk melihat bagaimana minat belajar siswa pada saat pembelajaran permainan bola voli di SD Negeri 8 Tilamuta. Diharapkan dengan memodifikasi permainan bola voli pada teknik dasar servis bawah dapat diketahui sejauh mana tingkat minat belajar yang dimiliki siswa khususnya pada pembelajaran Penjaskesrek sehingga dapat menjadi evaluasi dan diperoleh solusi untuk lebih meningkatkan lagi minat belajar siswa.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 8 Tilamuta, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 8 Tilamuta berjumlah 22 siswa yang memiliki ketarampilan dasar dalam melakukan tehnik dasar yang berbeda-beda.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dalam dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Siklus 1 membahas atau menerangkan tentang modifikasi yang akan diterapkan dalam permainan bola voli. Siklus ke 2 penerapan modifikasi permainan bola voli terhadap siswa putra putri yang menjadi sampel. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Dalam penelitian ini, untuk pengambilan data maka peneliti menggunakan metode penyebaran angket (*Kuesionare*) dengan 4 alternatif jawaban dimulai dari SS = Sangat Setuju, S= Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju. Adapun metode angket dalam penelitian ini terdiri dari 3 macam, pertama angket kondisi minat siswa. Kedua, angket minat diberikan sebelum tindakan dan setelah tindakan. Dan terakhir angket tanggapan siswa mengenai penerapan model pemanasan dan permainan menggunakan permainan yang diberikan.

Tabel 3.1 Angket Minat Belajar Bola Voli Pada Siswa

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat antusias dalam latihan bola voli agar hasilnya sesuai dengan harapan				
2	Saya sangat termotivasi belajar bola voli karena masyarakat di tempat saya tinggal banyak pemain bola voli yang hebat				
3	Saya sangat tertarik menguasai pelajaran Permainan bola voli meskipun pelajaran Bola voli dianggap sulit.				
4	Saya melakukan latihan dasar permainan bola voli tanpa disuruh guru				
5	Saya selalu bersemangat dalam mempraktekan semua contoh dasar permainan bola voli, bagan pertandingan, gambar cara melakukan penyerangan dan pertahanan, tabel prestasi atlet bola voli, dan ilustrasi permainan lainnya yang dibuat guru				
6	Saya rajin belajar dasar-dasar permainan bola voli untuk tetap menjaga kebugaran jasmani dan menjadi pemain yang berprestasi				
7	Saya sangat bangga bermain bola voli karena didukung oleh keluarga				
8	Saya sangat termotivasi untuk belajar Bola Voli ketika guru memberikan petunjuk dan pengarahan teknik permainan yang benar				
9	Saya tidak pernah mengantuk ketika guru menjelaskan dan memberikan contoh teknik dalam permainan bola voli				
10	Saya sangat senang ketika guru menunjuk saya untuk menjadi model dalam permainan bola voli.				
11	Saya mudah memahami bola voli karena banyaknya fasilitas yang tersedia				
12	Saya sangat termotivasi belajar Bola Voli karena masyarakat tempat saya tinggal banyak pemain Bola Voli yang hebat				
13	Saya sangat bersemangat ketika pelatih meminta saya mempraktekan permainan bola voli				
14	Saya mudah memahami bola voli karena setiap sore saya ikut latihan permainan bersama masyarakat desa.				
15	Saya menjadi lebih bersemangat dalam belajar permainan bola voli saat pelatih memberikan pujian atas usaha saya dalam melakukan praktek dasar-dasar permainan bola voli.				

Sumber : (Mohamad Adrian, 2024)

Adapun teknik analisis data dilaksanakan berdasarkan analisis yang dimulai dengan mempelajari seluruh data yang ada. Data tersebut direnungkan kembali berdasarkan masalah-masalah yang diteliti dan selanjutnya disusun dalam satuan-satuan dan kategorisasi/persentase. Data hasil pengukuran minat belajar siswa dianalisis dengan rumus deskriptif persentase yaitu :

$$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Total}} \times 100$$

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian

Kriteria Penelitian	Kategori
85 % < skor ≤ 100 %	Sangat Tinggi
65 % < skor ≤ 85 %	Tinggi
55 % < skor ≤ 65 %	Sedang
40 % < skor ≤ 55 %	Rendah
20 % < skor ≤ 40 %	Sangat Rendah

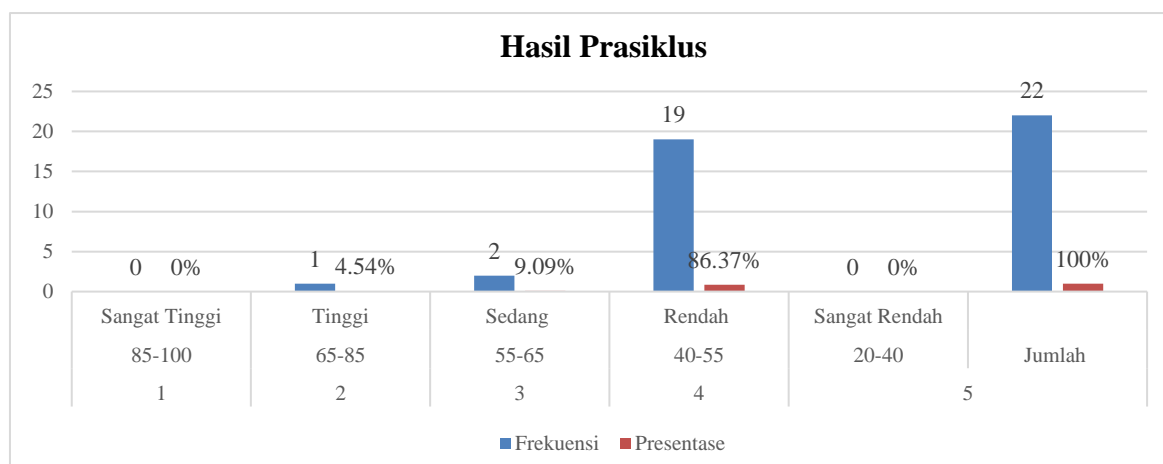
Peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat dengan membandingkan hasil analisis angket minat belajar siswa pada awal sebelum diberikan modifikasi permainan bola voli dan angket minat belajar siswa setelah diterapkan modifikasi permainan bola voli. Dengan menerapkan modifikasi permainan bola voli dapat meningkatkan minat belajar pada siswa-

siswi SDN 8 Tilamuta dengan kriteria meningkatnya minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Yaitu sekurang-kurangnya 80% dari jumlah siswa memperoleh skor minimal skor rata-rata secara individual 60.

Hasil

Observasi Awal

Berdasarkan hasil observasi awal pembelajaran permainan bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 8 Tilamuta, diperoleh nilai sebagian besar dalam kategori Rendah sebanyak 19 orang siswa (86,37%). Sisanya dalam kategori Tinggi sebanyak 1 Orang siswa (4,54%), Sedang 2 orang siswa (9,09%), Sangat Tinggi dan Sangat rendah tidak ada. Adapun rata-rata nilai siswa secara keseluruhan sebesar 49,09% dan masih dibawah standar KKM yang ditentukan yaitu 75.



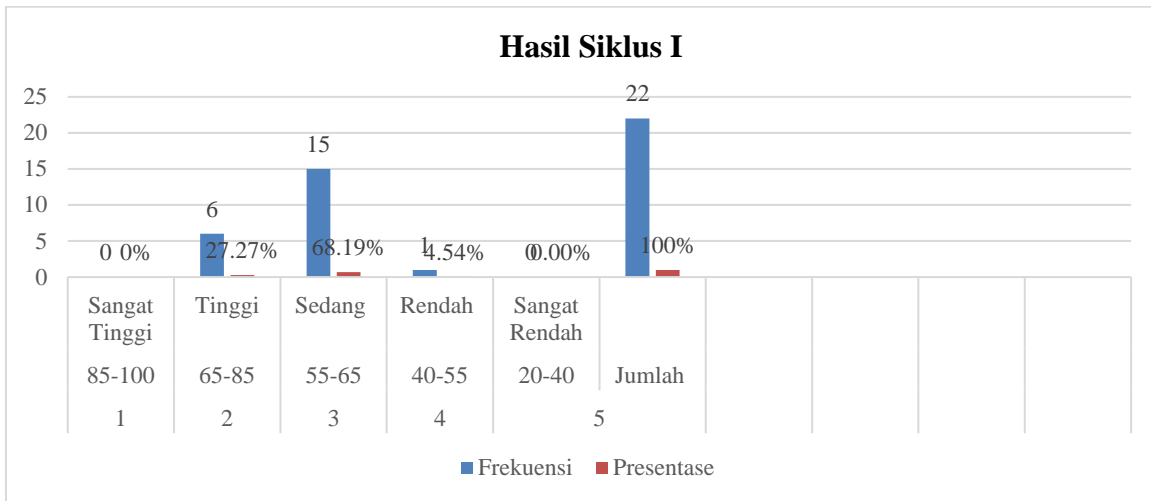
Sumber Data : (Mohamad Adrian, 2024)

Gambar 1. Grafik Data Awal Minat Belajar Siswa SD Negeri 8 Tilamuta

Pelaksanaan Penelitian

Siklus I

Pada pelaksanaan siklus I, hasil angket kuesioner siswa menunjukkan bahwa jumlah siswa dalam kategori Tinggi sebanyak 6 orang (27,27%). Sisanya dalam kategori Sedang sebanyak 15 Orang siswa (68,19%), pada Kategori Rendah sebanyak 1 Orang siswa (4,54%), Sangat tinggi dan Sangat rendah tidak ada. Adapun rata-rata nilai secara keseluruhan sebesar 64,92% dan nilai rata-rata tersebut masih dibawah standar KKM. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut ini :



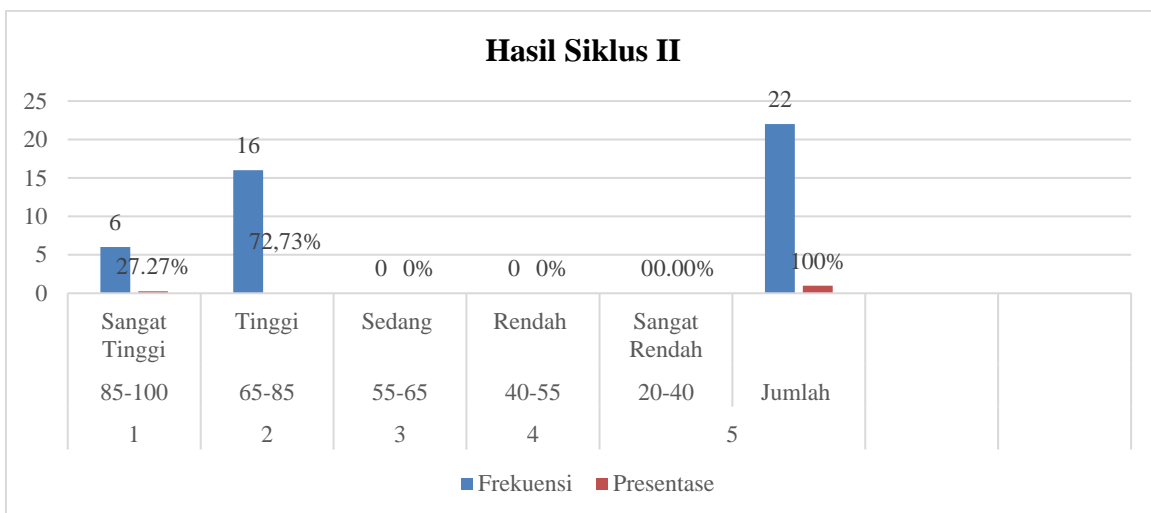
Sumber Data : (Mohamad Adrian, 2024)

Gambar 2. Grafik Hasil Siklus I Minat Belajar Siswa SD Negeri 8 Tilamuta

Siklus II

Berdasarkan hasil perolehan nilai dari siklus I yang diperoleh 64,92% masih dibawah bila dibandingkan dengan nilai KKM, maka peneliti melanjutkan untuk melakukan siklus II. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa kemampuan siswa pada saat Siklus II sebagian besar dalam kategori Sangat Tinggi sebanyak 6 orang siswa (27,27%). Sisanya dalam kategori Tinggi sebanyak 16 Orang siswa (72,73%), pada Kategori Sedang, Rendah dan Sangat rendah tidak ada. Adapun rata-rata nilai secara keseluruhan sebesar 83,71% dan nilai rata-rata tersebut telah memenuhi standar KKM.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut ini:



Sumber Data : (Mohamad Adrian, 2024)

Gambar 3. Grafik Hasil Siklus II Minat Belajar Siswa SD Negeri 8 Tilamuta

Gambar di atas menunjukkan bahwa sebagian besar minat belajar siswa dalam kategori Sangat Tinggi (27,27%). Pada kategori Tinggi (72,73%). Dengan demikian, minat belajar siswa mencapai target yang diharapkan karena hasilnya maksimum.

Hasil evaluasi pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dalam minat belajar siswa pada permainan bola voli melalui kuisoner yang dibagikan. Perbandingan antara

hasil Prasiklus, akhir siklus I, dan akhir siklus II disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Perbandingan Hasil Data Awal, Siklus I, dan Siklus II

Rentang Nilai	Keterangan	Data Awal	Siklus I	Siklus II
85-100	Sangat Tinggi	0%	0%	22.73%
65-85	Tinggi	4,54%	27,27%	77.27%
55-65	Sedang	9,09%	68,19%	0%
40-55	Rendah	86,37%	4,54%	0%
20-40	Sangat Rendah	0%	0%	0%
Rata-Rata		49,09%	64,92%	83,71%

Sumber: (Mohamad Adrian, 2024)

Pembahasan

Dengan menggunakan hasil nilai rata-rata tes minat belajar siswa yang sudah dilakukan oleh guru sebagai nilai awal atau prasiklus untuk membandingkan nilai pada siklus I dan Siklus II sehingga dapat ditentukan Kriteria Standar Ketuntasan minat siswa. Hasil tes siklus I dan Siklus II berupa minat bermain siswa dengan menggunakan modifikasi permainan bola voli yang dibuat dari segi ukuran lapangan, tinggi net, dan bola yang digunakan.

Proses pembelajaran PJOK dengan menggunakan modifikasi permainan bola voli pada siklus I dan siklus II selalu diawali dengan apersepsi yaitu mencoba mengajukan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan paragraph argumentasi agar siswa selalu terlatih untuk berfikir. Kemudian guru (peneliti) menjelaskan segala kegiatan yang dilakukan siswa.

Pada siklus I mencapai rata-rata 64,92% dan pada Siklus II mencapai rata-rata 83,71%. Dengan minat yang tinggi siswa akan terdorong untuk bekerja mencapai sasaran dan tujuannya. Karena yakin dan sadar akan ketinggian, kepentingan dan manfaatnya. Bagi siswa minat ini sangat penting, karena dapat menggerakkan perilaku siswa kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam studinya. Minat dapat menentukan tinggi tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar minat dan motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat peningkatan minat siswa dengan modifikasi permainan bola voli dalam pembelajaran PJOK pada siswa SD Negeri 8 Tilamuta. Peningkatan minat siswa diketahui dari tes Prasiklus, Siklus I dan Siklus II. Dengan nilai Rata-rata pada Prasiklus 49,09% termasuk dalam kategori rendah, sedangkan Nilai rata-rata Siklus I Mencapai 64,92% termasuk dalam kategori sedang. Pada siklus II rata rata yang dicapai adalah 83,71% dalam kategori Tinggi. Hasil pada siklus II tersebut telah sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan yakni nilai untuk pelajaran penjasorkes minimal 80% dari jumlah siswa yang hadir sudah melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal ($KKM \geq 75$).

Referensi

- Muhammad Supriyadi. 2018. Pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan jas mani olahraga dan kesehatan pada sekolah dasar. STKIP-PGRI Lubukling gau. Issn 2597-6567. Vol 1. No 2. Hal 65.
- Ni Made Sueni. 2019. Metode dan Model pembelajaran. Halaman 1.
- Niko Reski. 2021. Tingkat Minat Belajar Ssiwa kelas IX SMPN 11 Kota Sungai

- Penuh. Jurnal Inovasi Penelitian. Volume 1. Nomor. 11
- Pipit Putru. 2021. Analisis model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dengan media pembelajaran dengan media pembelajaran ular tangga terhadap minat belajar. Volume 4. Nomor 1. Halaman 39
- Rizki Nurhana Friantini. Rahmat Winata. 2019. Analisis Minat Belajar pada pembelajaran matematika . Jurnal pendidikan matematika indonesia. Volume 4. Nomor 1. p-ISSN : 2477-5967
- Siti Maifa. 2021. Analisis komponej fisik terhadap kemampuan smash bola voli. Jurnal pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Volume 4. Nomor 1. Halaman 63.